

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Agar dapat mendapatkan data yang jelas dalam penelitian ini, maka penulis akan menggunakan identifikasi sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu kualitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang memiliki tujuan berupa pengumpulan informasi mengenai suatu variabel, keadaan atau gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Peneliti melakukan studi kasus di Bank Syariah Indonesia KCP Kendari Lepo-lepo yaitu dengan melakukan penelitian secara langsung, melaksanakan wawancara dengan pihak yang berkepentingan dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam menganalisis sebuah strategi pemasaran pada produk Tabungan Haji untuk kemudian menggali informasi yang dibutuhkan. (Arikunto, 2013)

2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Field Research*, yaitu penelitian yang di mana pada penelitiannya berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian ini memusatkan perhatian terhadap masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian tersebut,

peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan juga kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) dan juga lebih dari satu variabel. (Arikunto, 2013)

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2023 hingga pada Bulan Januari 2024 kurang lebih 3 bulan efektif.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia KCP Kendari Lepo-Lepo, yang beralamat di Lorong Puncak Wanggu, Lepo-lepo, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93117 No. Telepon: 0401 3129502.

3.3. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan jenis data yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subyek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan (Sugiyono, 2016).

Agar dapat memperoleh data primer ini, penulis secara langsung mengadakan wawancara dengan Pimpinan atau Staf

Bank Syariah Indonesia KCP Kendari Lepo-lepo yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder didapat dari berbagai sumber dari studi kepustakaan seperti catatan, buku, laporan, jurnal, hasil penelitian, artikel, majalah dan sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Pada sumber data sekunder, data yang diambil bukan data dari lapangan langsung, karena merupakan data pendukung yang berasal dari buku-buku maupun literatur lain. (Sujarweni, 2015)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Yang dimana dapat dikatakan bahwa wawancara ialah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam dan terstruktur. Hal ini dilakukan dengan cara menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk mendapatkan

informasi sedetailnya dari unit analisis yang diteliti. (Djamil, 2015)

Teknik ini dilakukan pada Pimpinan maupun staf Bank Syariah yang berkaitan langsung dengan penelitian.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data ini melalui dokumen arsip, catatan-catatan, dan pendapat yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode analisa yang digunakan yaitu metode deskriptif analitik, metode yang memiliki tujuan untuk memecahkan masalah-masalah aktual yang dihadapi sekarang dan berusaha mengumpulkan data-data atau informasi yang akan disusun serta dijelaskan dan dianalisis (Bungin, 2013).

Dalam metode ini penulis menggunakan data-data dari Bank Syariah Indonesia KCP Kendari Lepo-lepo yang berupa dokumen resmi guna mendapatkan data yang relevan dengan penelitian ini, Seperti profil, gambaran umum tentang produk bank, brosur serta website.

3.5. Teknik Analisis Data

Data yang sudah diperoleh dalam penelitian ini ialah masih dalam keadaan mentah yang masih perlunya pemeriksaan/pencarian secara seksama sehingga data tersebut dapat diangkat ke dalam sebuah penelitian ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

Setelah data terkumpul secara keseluruhan yaitu data kepustakaan dan data lapangan maka selanjutnya mengolah data

dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan memberikan gambaran yang jelas dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Induktif

Metode induktif merupakan suatu metode analisis atau teknik penelitian yang mengarah pada data-data yang bersifat khusus lalu pada yang bersifat umum (Hadi, 2015).

Analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu, proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, tema atau kategori. Analisis data kualitatif terdiri dari kata-kata bukan angka-angka.

Untuk menganalisa tentang strategi pemasaran pada produk Tabungan Haji di Bank Syariah Indonesia KCP Kendari Lepo-lepo, maka penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan metode ini data hasil wawancara akan dideskripsikan untuk mengetahui gambaran analisa strategi pemasaran pada produk Tabungan Haji di Bank Syariah Indonesia KCP Kendari Lepo-lepo.

Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki empat tahap yaitu penyajian data, reduksi data, interpretasi dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk lebih jelas dalam setiap langkahnya, akan kita bahas bersama di bawah ini. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut (Miles dan Huberman 2014).

1. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan penyajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut.

Dengan demikian peneliti dapat tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang dapat membosankan. Hal ini dilakukan karena data yang terpecah-pecah dan kurang tersusun dengan baik dapat mempengaruhi peneliti dalam bertindak secara ceroboh dan mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak mendasar. Untuk display data harus disadari sebagai bagian dalam analisis data.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data diartikan secara sempit sebagai proses pengurangan data, namun dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap

data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang.

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya.

Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

3. Verifikasi Data/*Interprestasi* Data

Interpretasi data merupakan proses pemahaman makna dari serangkaian data yang telah tersaji, dalam wujud yang tidak sekedar melihat apa yang tersurat, namun lebih pada memahami atau menafsirkan mengenai apa yang tersirat di dalam data yang telah disajikan.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri

dari dua bagian yaitu *deskriptif* dan *reflektif*. Catatan *deskriptif* adalah catatan alami, (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan *reflektif* adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

4. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat-padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya (Sugiyono, 2015).

Keabsahan data di dalam penelitian kualitatif, suatu realistik itu bersifat majemuk dan dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data (Wijaya, 2018).

1. Triangulasi

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada (Sugiyono, 2015). Triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Wijaya, 2018). Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya (Sugiyono, 2019).